

**ANALISIS INDIKASI FRAUD DALAM FINANCIAL
STATEMENT PERUSAHAAN PT. PLAP
CABANG KOLONODALE PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



ANGGUN TRI ANDANI

NIM: 10573111619

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**JUDUL PENELITIAN:
ANALISIS INDIKASI FRAUD DALAM FINANCIAL STATEMENT
PERUSAHAAN PT. PLAP CABANG KOLONODALE
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANGGUN TRI ANDANI

NIM: 105731116619

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup bukanlah tentang menunggu badai berlalu, tapi tentang belajar menari di tengah hujan. Dalam setiap situasi, temukan keindahan dan pelajaran yang bisa membuatmu lebih bijaksana dan kuat”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Papa saya (Ariyanto Nento) dan Mama saya (Henny Wahyuni), juga kepada kedua almarhum simbah saya dan juga keluarga besar saya tercinta.

PESAN DAN KESAN

“KITA SAMA-SAMA MANUSIA TERCIPTA DARI TANAH, MAKAN DARI HASIL TANAH DAN AKAN KEMBALI KE TANAH LANTAS JANGAN SAMPAI KITA BERSIKAP LAYAKNYA LANGIT”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Indikasi Fraud dalam Financial Statement perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah
Nama Mahasiswa : Anggun Tri Andani
No.Stambuk/NIM : 105731116619
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Univesitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Amir, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0031126404

Pembimbing II

Wa Ode Rayvani, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0924048703

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No 295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Anggun Tri Andani, Nim:105731116619 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0008/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal 26 Safar 1446H/ 31 Agustus 2024M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H

31 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Amir, SE., M.Si, Ak. CA
 2. Andi Arman, SE., M.Si. Ak.,CA
 3. Mira, S.E., M.Ak.Ak
 4. Masrullah, SE.,M.Ak

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**FAKULTASEKONOMIDANBISNIS
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR**

Jl.Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Tri Andani
Stambuk : 105731116619
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Indikasi Fraud dalam Financial Statement perusahaan
PT. PLAP Cabang Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,


Anggun Tri Andani
NIM: 105731116619

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggun Tri Andani
NIM : 105731116619
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Indikasi Fraud dalam Financial Statement perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,


ANGGUN TRI ANDANI
NIM:105731116619



ABSTRAK

ANGGUN TRI ANDANI. 2024. Analisis Indikasi Fraud dalam Financial Statement perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Amir dan Wa Ode Rayyani.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang indikasi fraud dalam financial statement perusahaan PT. PLAP cabang Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara dengan Direktur cabang perusahaan dan Admin keuangan dari PT. PLAP cabang Kolonodale, kemudian dilakukan observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan PT. PLAP cabang Kolonodale melakukan kesalahan pencatatan pada laporan keuangan pada penghasilan tidak kena pajak sebesar Rp.160.763.068. Dari data yang didapatkan oleh peneliti, perusahaan tidak terbukti melakukan kecurangan dalam laporan keuangan karena kesalahan pencatatan tersebut murni merupakan kesalahan pencatatan yang tidak disengaja. Oleh karena itu, diakhir periode, perusahaan cabang wajib membayar sisa dari penghasilan yang tidak dikenakan pajak tersebut kepada PT. PLAP pusat.

Kata Kunci : *PT. PLAP Cabang Kolonodale, Financial Statement Fraud, Penghasilan tidak kena Pajak.*



ABSTRACT

ANGGUN TRI ANDANI. 2024. Analysis of Indications of Fraud in Financial Statements at the Company PT. PLAP Kolonodale Branch, Central Sulawesi Province. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Amir and Wa Ode Rayyani.

The purpose of this research is to find out indications of fraud in the financial statements of the company PT. PLAP Kolonodale branch, Central Sulawesi Province. The type of research used is the Qualitative Descriptive method. The data processed is the result of interviews with the company branch director and financial admin from PT. PLAP Kolonodale branch, then observations and documentation were carried out.

The research results show that the company PT. PLAP Kolonodale branch made a recording error in the financial report regarding non-taxable income amounting to Rp. 160,763,068. From the data obtained by researchers, the company was not proven to have committed fraud in its financial reports because the recording error was purely an unintentional recording error. Therefore, at the end of the period, the branch company is obliged to pay the remainder of the income that is not subject to tax to PT. Central PLAP.

Keywords: *PT. PLAP Kolonodale Branch, Financial Statement Fraud, Income is not taxable.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**Analisis Indikasi Fraud dalam Financial Statement perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah**".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis Ibu Henny Wahyuni yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amir, SE., M.Si, Ak. CA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing, mengarahkan dan membantu penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Basri Basir MR, S.E., M.Ak. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Kepala Direktur Operasional PT. PLAP cabang Kolonodale yang telah bersedia menerima penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi.
8. Terimakasih kepada pemilik stambuk 09320190059 yang selalu menjadi patron serta motivator terbaik dan memberikan semangat dan ikut serta mendampingi selama proses penulisan skripsi.
9. Terimakasih untuk keluarga besar PPMP Morut dan IMA Sulteng Makassar, sahabat sekaligus saudara, juga teman-teman yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat,

motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

10. Terima kasih teruntuk teman seperjuangan saya Enda, Faqih, Adhan, dan juga Arie yang telah sama-sama berjuang sampai akhir pembuatan skripsi ini, juga semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Saabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 31 Agustus 2024
Peneliti,

Anggun Tri Andani

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Tinjauan Empiris	18
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Fokus Penelitian.....	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Informan Penelitian	27
F. Metode Pengumpulan Data	28
G. Metode Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	32
B. HASIL PENELITIAN.....	37
C. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Contoh invoice baru PT. PLAP Kolonodale.....	41
Tabel 4.2 Contoh invoice lama PT. PLAP Kolonodale.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	24
Gambar 3.1	Analisis Data Model Miles dan Huberman	31
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Perusahaan	36
Gambar 4.2	Laporan Keuangan Perusahaan	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	53
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	58
Lampiran 3 Dokumen Penelitian	62
Lampiran 4 Hasil Turnitin.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut aspek kualitatif ketika laporan keuangan disajikan (mudah dipahami, dapat dibandingkan secara konsisten, dan relevan), maka laporan tersebut akan berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan menginginkan informasi keuangan yang andal, relevan, dan bebas penipuan untuk membantu pengambilan keputusan mereka. Sayangnya, tidak semua pelaku bisnis menyadari betapa pentingnya menghindari penipuan dan memiliki pelaporan keuangan yang akurat. Faktanya, masih banyak pelaku usaha yang kesulitan menyampaikan laporan keuangan yang memenuhi persyaratan PSAK.

Laporan keuangan berfungsi sebagai cerminan suatu perusahaan, sehingga pengguna informasi dapat memasukkan seluruh data perusahaan dan laporan keuangan dari seluruh operasional-operasionalnya setiap saat untuk mengetahui kesehatan perusahaan secara keseluruhan. Tidak diragukan lagi terdapat banyak tugas rumit dan bahaya komersial yang signifikan bagi pemilik atau investor. Salah satu risiko perusahaan yang harus ditanggung oleh pemilik atau investor adalah risiko kecurangan yang juga harus dihadapi oleh manajemen (Eko Sudarmanto, 2020).

Fenomena penipuan tidak dapat diukur sejak awal suatu bisnis. Tentu saja, penipuan sulit untuk dipelajari atau diukur, dan biasanya disembunyikan (Awang et al., Al, 2015). Perusahaan yang melakukan penipuan dapat menderita kerugian besar sebagai dampaknya, termasuk kerugian terhadap reputasinya serta kerugian finansial. Kapasitas suatu perusahaan untuk

menjaga kelangsungan bisnis atau reputasinya mungkin terkena dampak negatif dari penipuan.

Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang disengaja dalam menyajikan informasi laporan keuangan yang salah secara material. Tindakan tersebut telah menimbulkan kekeliruan pemangku kepentingan terhadap kredibilitas laporan keuangan yang disajikan. Kecurangan laporan keuangan dapat mencakup *overstatement* atau *understatement* pendapatan, aset, atau utang, menghilangkan biaya atau beban yang seharusnya dicatat, atau mengubah prinsip akuntansi untuk memanipulasi hasil keuangan.

Kecurangan laporan keuangan diatur oleh beberapa Undang-undang dan peraturan, seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang perpajakan, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang kekayaan Negara Republik Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 10/POJK.07/2013 tentang Pengawasan dan pengendalian kecurangan laporan keuangan.

Di era otonomi daerah saat ini, pemerintah harus terlibat secara aktif dalam mengadili pihak-pihak yang terlibat dalam pelaporan keuangan palsu. seperti halnya ketika angka keuangan dimanipulasi. Bursa Efek Indonesia adalah rumah bagi PT. Waksita Karya Tbk (WSKT) dan PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA). Contoh ini menunjukkan bagaimana kebenaran pengungkapan keuangan di bursa saham tidak dijamin oleh beberapa audit. Laporan keuangan tidak dapat lagi menjadi sumber informasi utama yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan publik karena tidak adanya sanksi yang ketat dan penyempurnaan sistem oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dugaan inkonsistensi tagihan saat restrukturisasi kredit Waksita Karya dan Wijaya Karya yang dilakukan bank menyebabkan terungkapnya indikasi manipulasi laporan keuangan keduanya. Cara Waksita dan WIKA mengolah data sangat lugas. Sejak tahun 2016, kedua pelaku usaha tersebut menyasiasi aturan tersebut dengan mengubur tumpukan tagihan vendor. Meski sama-sama mengalami kesulitan keuangan, namun beban utangnya berkurang seiring dengan hilangnya tanggung jawab tersebut, sehingga memberikan kesan bahwa situasi keuangan mereka baik-baik saja. WIKA dikabarkan meraih laba bersih sebesar Rp 322 juta pada tahun 2020, namun jumlah tersebut turun menjadi Rp 214 juta pada tahun berikutnya dan Rp 12,5 juta pada tahun 2022. Di saat yang sama, rugi bersih Waksita menurun dari Rp. 9,28 T pada tahun 2020 menjadi Rp. 1,67 T pada tahun 2022.

Laporan keuangan perusahaan direview oleh dewan komisaris, komite audit, manajemen, kantor akuntan publik OJK, dan pemangku kepentingan eksternal minimal lima kali sebelum diumumkan kepada publik dan dicatatkan di bursa. Komisaris harus menjadi pihak pertama yang memverifikasi keakuratan pengungkapan keuangan manajemen perusahaan. Selanjutnya diserahkan kepada kantor akuntan publik yang bertugas mengaudit secara independen, berkontribusi terhadap laporan keuangan, dan mengidentifikasi penipuan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan perlunya Kementerian BUMN mengangkat individu yang memenuhi syarat menjadi dewan komisaris.

Hasil dari peristiwa akuntansi adalah laporan keuangan, yang berfungsi sebagai penghubung informasi berharga antara pemangku kepentingan dan data keuangan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan palsu

adalah masalah yang tersebar luas di banyak bisnis di seluruh dunia. Karena fluktuasi ekstrim yang terjadi pada perekonomian global dan Indonesia akhir-akhir ini, para pelaku bisnis terdorong untuk melakukan penipuan dengan cara menyampaikan laporan keuangan palsu dalam menghadapi keadaan yang negatif ini.

Fraudulent financial statement adalah representasi yang sengaja menyesatkan dari kondisi keuangan suatu perusahaan dengan cara salah menyajikan jumlah atau informasi dalam laporan keuangan untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan (ACFE, 2016). Penggunaan Laporan Keuangan menderita akibat penipuan Laporan Keuangan. Laporan Keuangan yang tidak benar jelas merugikan banyak pihak termasuk investor, masyarakat, reputasi perusahaan, dan perusahaan itu sendiri. Sejumlah faktor, termasuk ukuran bisnis, perputaran modal, *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage*, kesulitan keuangan, dan manajemen laba, dapat mempengaruhi kemungkinan laporan keuangan menyesatkan (Ansar, 2018).

Laporan keuangan harus disajikan secara akurat dan relevan, sehingga informasi-informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Namun, data keuangan sering kali mengandung kesalahan dan ketidakakuratan, yang menipu pembaca laporan keuangan agar mempercayai hal-hal tertentu sebelum mengambil keputusan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah kasus skandal akuntansi di seluruh dunia, yang menimbulkan dugaan dari berbagai pihak bahwa manajemen telah memalsukan angka keuangan.

Kasus penggelapan, kecurangan laporan keuangan sering kali melibatkan pihak di jajaran manajerial atau pengambilan keputusan. Karena itu,

jajaran manajemen harus diselidiki untuk mengetahui tujuan mereka melakukan kecurangan. Salah satu cara yang sering digunakan dalam melakukan kecurangan adalah dengan memberikan bantuan pada organisasi baik nyata atau fiktif. Untuk itu, harus dideteksi adanya hubungan antara organisasi dengan lembaga keuangan, organisasi dengan individu, eksternal auditor, lembaga pemerintahan, atau investor.

Tanda kecurangan yang seringkali terdeteksi dengan adanya perubahan dalam laporan keuangan, maka dari itu harus dilakukan pemeriksaan diantaranya rekening pendapatan, aset, kewajiban, pengeluaran atau ekuitas dengan menggunakan auditor internal. Auditor internal sendiri merupakan aktivitas konsultasi yang independen dan obyektif untuk menambah nilai dan memperbaiki operasional organisasi yang memiliki kompetensi dalam hal meneliti catatan akuntansi perusahaan dan pengendalian internal dalam perusahaan.

Seperti yang terjadi pada PT. Pelayaran Laksita Aditya Parama (PLAP) cabang Kolonodale, terdapat perbedaan pada laporan kas internal dengan laporan keuangan yang dilaporkan setiap tahun kepada PT. PLAP pusat. Pada laporan keuangan invoice yang difakturkan dengan pendapatan yang diterima pada laporan kas mengalami perbedaan. Adanya perbedaan laporan keuangan tersebut mengakibatkan perusahaan cabang harus membayar tambahan atas pajak kurang bayar. Hal ini menjadi isu bahwa adanya indikasi *fraud* dalam *financial statement* pada perusahaan PT. PLAP cabang kolonodale. Oleh Karena itu, perlu dilakukannya penelitian pada perusahaan cabang agar pelaporan laporan keuangan dapat disesuaikan dengan laporan kas internal.

Dengan mempertimbangkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul.: **“Analisis indikasi fraud dalam financial statement pada perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana menganalisis indikasi fraud dalam financial statement perusahaan serta apa faktor dan dampak yang ditimbulkan perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memastikan apakah benar perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale melakukan fraud dalam financial statement.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari berbagai perspektif teoretis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini, mencakup hal-hal berikut:

1. Manfaat teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan gagasan atau teori yang mendukung tumbuhnya ilmu ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan informasi dan pengambilan keputusan. Penelitian ini juga dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan financial statement fraud serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kontribusi dan memperluas pemahaman penulis tentang data akuntansi terhadap pada PT PLAP Cabang Kolonodale. Penulis juga dapat mengimplementasikan ilmu ekonomi pada perusahaan tersebut.

b. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan di masa depan dalam mengidentifikasi elemen-elemen yang berkontribusi atas resiko yang mempengaruhi keuangan perusahaan dan informasi akuntansi, serta dapat memperkenalkan eksistensi dari perusahaan kepada masyarakat luas.

c. Bagi Institusi

Sebagai tambahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh dosen, mahasiswa maupun staf akademik, sehingga membantu pengetahuannya tentang ilmu akuntansi.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisis indikator financial statement fraud serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Audit

Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Individu yang kompeten, independen, dan jujur wajib melakukan audit (Arens, 2017).

Untuk membentuk opini mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, pihak independen melakukan audit, yaitu pemeriksaan secara kritis dan metodis terhadap catatan pembukuan dan dokumentasi pendukung lainnya, beserta laporan keuangan yang telah disiapkan manajemen untuk perusahaan.

Auditing adalah suatu proses sistematis. Dari sudut pandang profesi akuntan publik, audit adalah pemeriksaan obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. perusahaan atau organisasi tersebut (Mulyadi, 2017:8).

Tujuan audit adalah untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti obyektif mengenai pernyataan tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan memberi tahu pengguna yang tertarik dengan hasilnya.

Selanjutnya Audit dalam perusahaan lebih dikenal dengan audit internal. Audit internal mewujudkan *good corporate governance* yaitu perusahaan yang transparan, akuntabilitas, bertanggungjawab, independen, dan wajar. Sedangkan audit merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena audit dapat menjadi sarana yang dapat dipercaya untuk membantu melaksanakan tanggung jawab untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan, serta dapat memberikan analisa, penilaian terhadap perusahaan.

1. Jenis-Jenis Audit

a. Audit Keuangan

Audit keuangan adalah pemeriksaan dan evaluasi atas catatan keuangan bisnis atau organisasi secara objektif untuk memastikan bahwa tidak ada transaksi yang tidak tercatat dalam catatan keuangan perusahaan dan dengan tujuan memperoleh penilaian pihak ketiga yang tidak memihak mengenai kelengkapan, kebenaran, dan relevansi laporan.

Perusahaan atau akuntan publik independen seringkali bertanggung jawab untuk melakukan audit keuangan, dan mereka diharuskan untuk mematuhi aturan akuntansi yang berlaku umum. Auditor internal dipekerjakan oleh banyak bisnis, dan tanggung jawab utama mereka adalah memantau operasi dan pelaksanaan bisnis untuk menjamin kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

Audit keuangan meliputi beberapa tahapan, seperti:

- 1) Merencanakan dan merancang pendekatan audit. Auditor mempertimbangkan bukti audit yang terkumpul harus kompeten dan

masalah biaya pengumpulan bukti yang minimal untuk merencanakan audit yang efektif dengan biaya audit yang wajar.

- 2) Pemeriksaan laporan keuangan. Auditor memeriksa semua data historis operasional perusahaan, termasuk laporan keuangan, pembukuan, pemrosesan fakur, dan lain-lain, untuk memastikan posisi keuangan perusahaan stabil atau tidak mengalami keanjlokkan.
- 3) Evaluasi dan opini. Auditor memberikan opini apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan kriteria yang ditentukan, serta memastikan bahwa tidak ada transaksi yang tidak tercatat dalam catatan keuangan perusahaan.

b. Audit Operasional

Audit operasional adalah proses evaluasi dan penilaian independen yang melibatkan pemeriksaan setiap aspek prosedur dan praktik operasi standar perusahaan untuk menilai keekonomian, efektivitas, efisiensi, dan keandalan sistem kontrol internal suatu perusahaan. Tujuan audit operasional adalah untuk memastikan bahwa operasi bisnis berjalan secara efektif efisien, dan terpercaya.

Berikut beberapa tujuan spesifik dari audit operasional:

- 1) Mengevaluasi efektivitas operasi bisnis berjalan lancar secara efektif dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
- 2) Mengevaluasi efisien penggunaan sumber daya bisnis, seperti tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan.
- 3) Menilai manajemen risiko dan kontrol internal yang terkait dengan operasi bisnis dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

c. Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan juga dikenal sebagai audit *compliance*, yaitu proses pemeriksaan yang dilakukan oleh profesional independen untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mematuhi peraturan yang diperlukan dalam industri dan wilayahnya. Tujuan dari audit kepatuhan adalah untuk memastikan apakah pihak yang diaudit telah mematuhi standar operasional prosedur dan pedoman yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang.

d. Audit Investigasi

Serangkaian tindakan yang dikenal sebagai audit *investigatif* dimaksudkan untuk mendeteksi, mengidentifikasi, dan meninjau secara menyeluruh fakta dan informasi yang telah ada guna mengungkap kejadian sebenarnya dan menawarkan bukti untuk mendukung proses hukum atas dugaan penyimpangan yang mungkin merugikan keuangan suatu entitas bisnis.

2. Financial Statement Fraud

Kesalahan dalam akuntansi dapat diklasifikasikan sebagai kesalahan yang tidak disengaja atau disengaja, yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan nilai saham perusahaan. Ketika kuantitas dan pengungkapan sengaja disalahartikan atau dihilangkan dengan tujuan menyesatkan pengguna laporan keuangan, hal ini dikenal sebagai pelaporan keuangan yang curang. Cara paling umum terjadinya penipuan ini adalah ketika sebuah bisnis melebih-lebihkan pendapatan atau asetnya atau meremehkan kewajiban dan biayanya. Siapapun

yang mempunyai kemampuan dan pada level apapun dapat melakukan penipuan laporan keuangan.

Keterlibatan aktor dengan urutan sebagai berikut: manajemen tingkat atas, seperti CEO dan CFO. Persentase CEO yang terlibat dalam penipuan adalah 72%, dibandingkan dengan 43% pada CFO (Shihombing : 2017). personel di tingkat menengah dan rendah. Untuk menyembunyikan kinerja di bawah standar atau untuk menerima kompensasi berdasarkan peningkatan kinerja, mereka dapat memalsukan laporan keuangan. Penipuan didefinisikan sebagai "Penipuan kriminal yang dimaksudkan untuk menguntungkan si penipu secara finansial (Wells, et al 1993 : 3). Dengan kata lain, penipuan diartikan sebagai penipuan kriminal yang bertujuan untuk memberikan keuntungan uang kepada si penipu.

Tiga kategori penipuan adalah sebagai berikut:

1) Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Kesalahpahaman besar atas laporan keuangan yang merugikan kreditor dan investor disebut sebagai penipuan laporan keuangan, yang dilakukan oleh manajemen. Ada dua jenis penipuan: finansial dan non-finansial. Tujuan dari kecurangan laporan keuangan itu sendiri adalah untuk menipu atau mendapatkan keuntungan pribadi, biasanya dengan cara mengubah data pendapatan, aset, atau utang, menghilangkan biaya atau beban yang seharusnya dicatat, atau mengubah prinsip akuntansi untuk memanipulasi hasil keuangan. Kecurangan laporan keuangan dapat juga dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menipu pemegang saham, investor, atau pihak lain yang bergantung

pada informasi keuangan. Hal ini dapat merugikan perusahaan, institusi pemerintahan, atau masyarakat umum secara finansial dan dapat mengganggu operasional yang efisien.

2) Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*).

Penyalahgunaan aset dikategorikan sebagai penipuan pengeluaran, penipuan atas persediaan dan aset lainnya, dan penipuan uang tunai. Tindakan ilegal ini dilakukan oleh individu atau organisasi untuk memanfaatkan aset perusahaan secara tidak sah. Penyalahgunaan aset dapat terjadi diberbagai perusahaan, termasuk di industri kontraktor, instansi pemerintahan, dan perusahaan besar maupun kecil. Kasus penyalahgunaan aset yang dilakukan oleh karyawan, seperti mengambil barang persediaan, dapat berakibat kerugian signifikan bagi perusahaan.

3) Korupsi (*Corruption*).

Definisi korupsi yang digunakan dalam perdebatan ini adalah definisi korupsi yang ditetapkan ACFE, bukan UU Pemberantasan Korupsi. ACFE mengkategorikan korupsi ke dalam empat kategori: penyuapan (*bribery*), gratifikasi terlarang (*illegal gratuity*), pemerasan ekonomi (*economic extortion*), dan konflik kepentingan (*conflict of interest*).

3. Teori Kecurangan (*Fraud Theory*)

Kecurangan didefinisikan sebagai eksploitasi yang disengaja, disengaja, diketahui, dan disengaja atas sesuatu yang dimiliki bersama, seperti sumber daya perusahaan dan negara, untuk keuntungan pribadi, diikuti dengan penyajian fakta palsu untuk menyembunyikan

penyalahgunaan. Karena penipuan mencakup kejudian, penipuan, pemaksaan, dan metode lain untuk menipu orang lain, tidak ada pedoman jelas yang dapat digunakan untuk mendefinisikannya.

Tindakan kecurangan merupakan hal yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut ACFE, kecurangan didefinisikan sebagai tindakan penipuan atau kesalahan yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi dengan mengetahui bahwa kesalahan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap orang, organisasi, atau pihak lain. Penipuan secara umum dipahami sebagai penipuan yang disengaja. Penipuan membantu pelaku dan/atau organisasinya sekaligus menimbulkan kerugian bagi pihak lain (Yus, 2017).

Menurut (ACFE, 2016) untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat merugikan pihak lain secara langsung atau tidak langsung, individu dari dalam atau luar organisasi dapat melakukan kegiatan penipuan, sebagai tindakan kriminal dengan tujuan tertentu (memanipulasi atau memberikan laporan palsu kepada Pihak ketiga).

Faktor-faktor yang menyebabkan kecurangan laporan keuangan:

1. Tekanan (*Pressure*)

Tekanan adalah salah satu faktor utama dalam teori segitiga penipuan (*fraud triangle*) yang menyatakan bahwa tekanan eksternal atau internal dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan penipuan. Tekanan ini dapat berasal dari berbagai sumber seperti tekanan keuangan, kebutuhan keuangan pribadi, tekanan eksternal,

terget keuangan, dan tekanan keuangan dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

2. Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah faktor kedua dalam teori segitiga penipuan. Ini merujuk pada situasi di mana seseorang memiliki kesempatan untuk melakukan penipuan tanpa resiko deteksi. Peluang yang tersedia, seperti kondisi industri yang tidak efektif, struktur organisasi yang tidak efektif, dan tidak adanya pengawasan yang efektif, dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

3. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Rasionalisasi adalah tahap terakhir dalam teori segitiga penipuan. Ini terjadi ketika seseorang mencoba membenarkan tindakan kecurangan mereka dengan alasan yang tampak logis. Rasionalisasi yang dilakukan oleh seseorang untuk membenarkan tindakan kecurangan laporan keuangan, seperti auditor change, auditor report, total accrual, dan lain-lain, dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Rasional ini sering kali digunakan untuk menghilangkan rasa bersalah dan membuat tindakan kecurangan tampak lebih *justifiable*.

Manajemen laba dan perataan laba adalah dua skenario penipuan audit yang paling sering terjadi. Tindakan sengaja yang diambil oleh manajemen untuk memenuhi tujuan laba dikenal sebagai manajemen laba. Tujuan perataan laba, suatu teknik manajemen laba yang bertujuan, adalah untuk meminimalkan volatilitas laba dengan

menyebarkan komponen pendapatan dan biaya dalam beberapa periode. Misalnya, dengan melebih-lebihkan aset dan salah mengakui pendapatan, manajemen melebih-lebihkan pendapatan.

4. Pajak

Pajak adalah sistem pungutan wajib yang dikenakan oleh pemerintah kepada warga negara atau badan usaha untuk mendanai berbagai program dan layanan publik. Pajak merupakan kontribusi wajib yang harus dibayar oleh individu atau badan usaha kepada pemerintah berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku. Pajak dapat dikelompokkan berdasarkan sifatnya, cara pemungutannya, dan lembaga pemungutnya.

Pajak berdasarkan cara pemungutannya;:

a. Pajak Langsung

Pajak langsung adalah pajak yang bebannya ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dialihkan kepada orang lain seperti, Pajak Penghasilan (PPh).

b. Pajak tidak langsung

Pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya dapat dialihkan kepada pihak lain karena jenis pajak ini tidak memiliki surat ketetapan pajak seperti, Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak berdasarkan Sifatnya;

a. Pajak Subjektif

Pajak subjektif adalah pajak yang bebannya ditentukan berdasarkan subjek pajak, seperti tingkat penghasilan atau jumlah aset.

b. Pajak Objektif

Pajak objektif adalah pajak yang bebannya ditentukan berdasarkan objek pajak, seperti transaksi atau aktivitas tertentu.

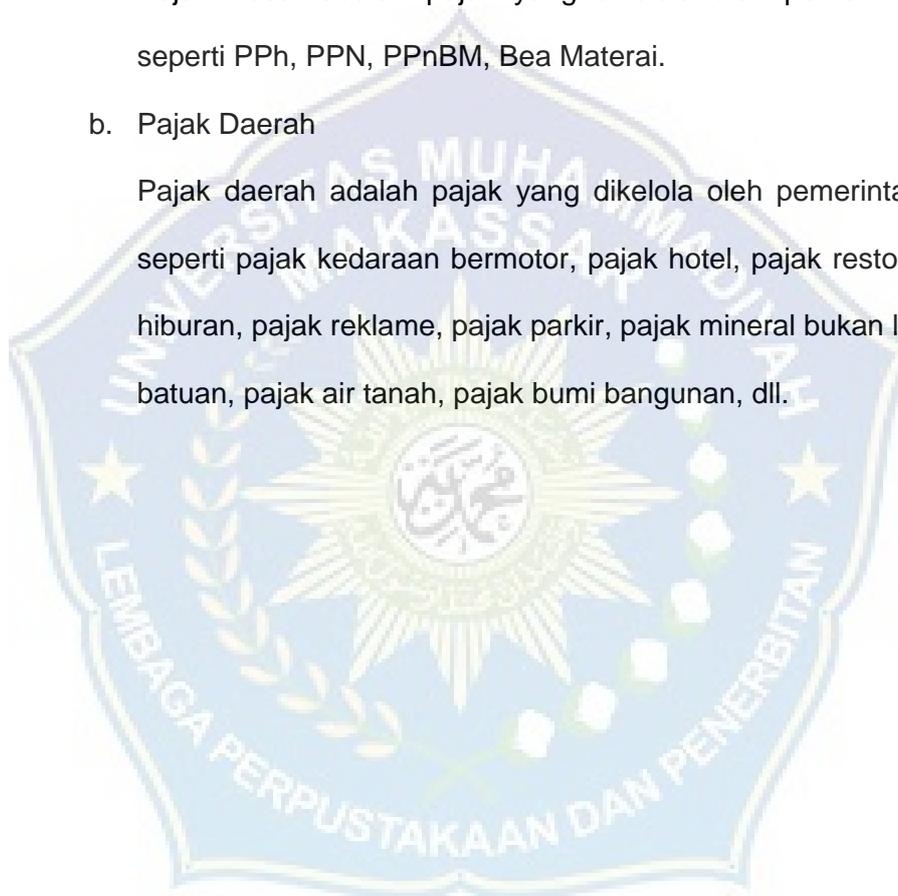
Pajak berdasarkan lembaga pemungutannya;

a. Pajak Pusat

Pajak Pusat adalah pajak yang dikelola oleh pemerintah pusat, seperti PPh, PPN, PPnBM, Bea Materai.

b. Pajak Daerah

Pajak daerah adalah pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah seperti pajak kendaraan bermotor, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak parkir, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak air tanah, pajak bumi bangunan, dll.



B. Tinjauan Empiris

Penulis menggunakan penelitian sebelumnya sebagai panduan ketika melakukan penelitian baru untuk menyempurnakan teori yang digunakan ketika mengevaluasi penelitian sebelumnya dan untuk membandingkan temuan dari berbagai penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lionardi & Suhartono (2022)	Pendeteksi kemungkinan terjadinya fraudulent financial statement menggunakan hexagon	Penelitian ini digunakan metode fraud hexagon financial stability, Change in Director, stateowner enterprise nature of industry,	Temuan aktual dari studi statistik menunjukkan bahwa, nature of industri berpengaruh negatif terhadap fraudulent financial statement

2.	Tirti Purbo Sari, Dian Indriana Tri Lestari (2020).	Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruh uhi Financial Statement Fraud: Prespektif Diamond Fraud Theory	Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tipe data deskriptif dengan variabel dependen.	Temuan studi ini menunjukkan bahwa meskipun dewan komisaris secara efektif memantau kinerja manajemen, tingkat pergantian direktur yang tinggi tidak menyebabkan pelaporan keuangan yang menyesatkan.
3.	Kultsum & Triyatno (2022)	Pengaruh Fraud Diamond terhadap financial statement fraud	Metode analisis data yang digunakan adalah Financial stability, financial target, external pressure,	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa financial target, berpengaruh positif terhadap financial statement fraud. Sedangkan nature of industry dan change in auditor tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud.

4.	Muh Syariful Amin (2021)	Analisis Pengaruh Fraud Triangle terhadap Keucurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.	Metode penelitian purposive sampling.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa, ketika diukur dengan manajemen laba, tekanan eksternal (LEV) dan return on assets (ROA) tidak mempengaruhi penipuan laporan keuangan pada saat yang bersamaan.
5.	Abbas & Laksito (2022)	Analisis Determinan Kecurangan laporan keuangan menggunakan perspektif fraud	Metode penelitian menggunakan financial target and financial statement fraud.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa change in director berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan financial

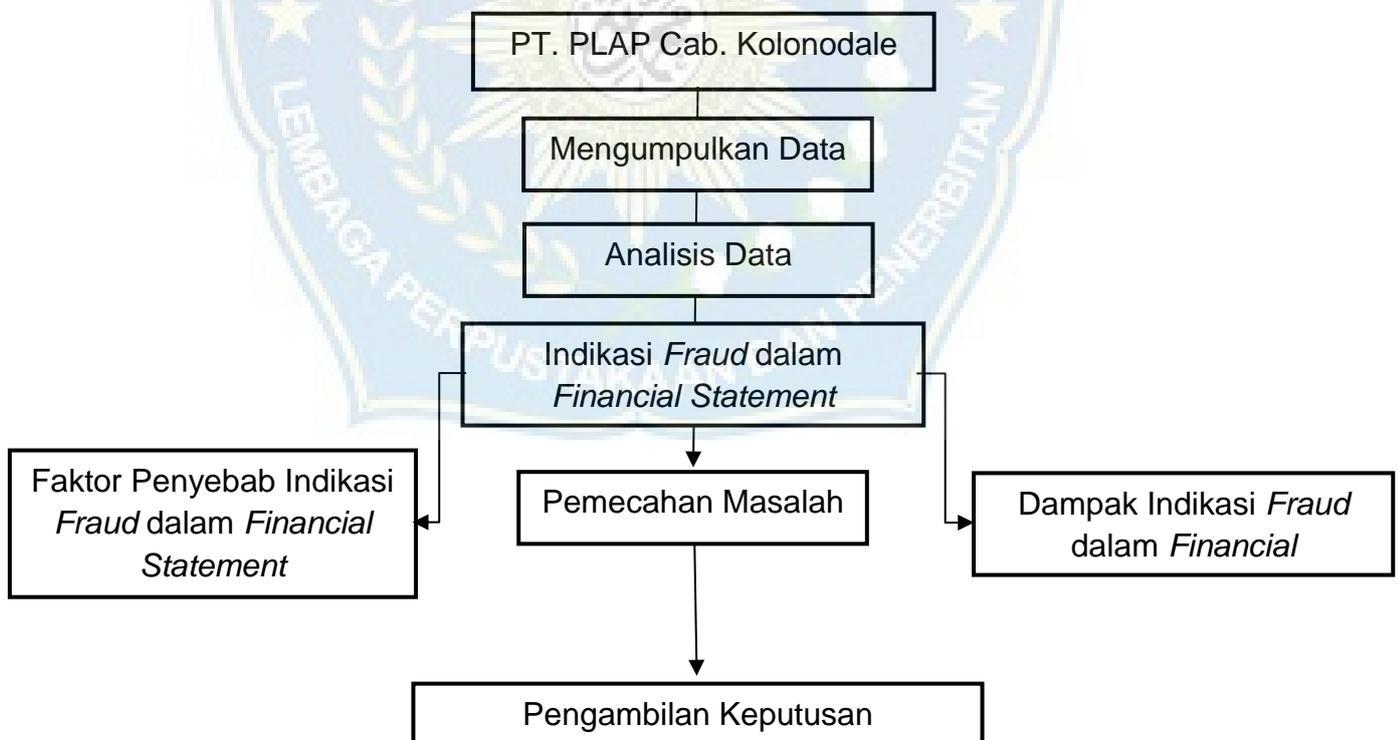
		diamond theory		target dan nature of industry tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6.	Nor Aini & Aprillia & Furqani (2021)	Deteksi kecurangan laporan keuangan dengan metode fraud diamond pada perusahaan jasa.	Metode yang digunakan adalah inancial stability, external pressure, nature of industry,	Hasil menunjukkan bahwa financial target berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Dan nature of industry berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan capability tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

7.	Purnama & Astika (2022)	"Financial Stability, Personal Financial Need, Financial Target, External Pressure dan Financial Statement Fraud".	Metode analisis menggunakan financial stability, personal financial need, financial target, external pressure,	Temuan penelitian ini menunjukkan hasil financial target berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.
8.	Arifiandhita Salsabila Istiyanto dan Etna Nur Afri Yuyetta (2021)	Analisis Determinan Financial Statement Fraud dengan pendekatan Fraud Diamond.	Metode analisa regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa financial stability dan financial target berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi financial statement fraud.
9.	Endah Tiwi Septiani Rahmawati, Rafi	Pengaruh Opportunity dan	Metode penelitian	Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana dinamika

	Pratama Herman, Tiriwanti Sagala, Windy Restyaningsih, Adhitya Putri Pratiwi (2020)	Rationalizati on Dalam Perspektif Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.	deskriptif kuntitatif.	industri dan pengawasan yang tidak efisien mempengaruhi penipuan laporan keuangan. Penipuan laporan keuangan tidak terpengaruh oleh perubahan pergantian audit atau struktur organisasi.
10.	Prakoso & Setyorini (2021)	“Pengaruh Fraud Diamond terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan”	Metode ineffective monitoring, change in auditor, change in director,	Hasil penelitian ini Menunjukkan hasil financial target berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan change in director tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek penting penelitian. Kerangka kerja berikut ini dikembangkan mengingat konteks di atas, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teoritis tentang penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang. PT. PLAP cabang Kolonodale memiliki peran dalam jasa keagenan pengapalan di kabupaten morowali utara, kecamatan petasia, provinsi sulawesi tengah. Dalam proses pelayanannya muncul masalah isu indikasi *fraud* dalam *financial statement* perusahaan PT. PLAP Cab. Kodal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dibutuhkan pemecahan terkait kendala yang dihadapi oleh perusahaan. Kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), karena penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alam, maka sering disebut penelitian naturalistik. Berdasarkan filosofi postpositivis, metode penelitian kualitatif mengkaji keadaan benda-benda alam. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Makna adalah data nyata dan konkrit yang terletak di bawah fakta nyata. Menurut Sugiyono (2019) karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara lebih mendalam dan holistik, serta menggali makna dibalik peristiwa yang terjadi pada PT. PLAP cabang Kolonodale. Penelitian kualitatif dapat membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih detail dan

memahami konteks penelitian yang saling berkaitan. Selain itu, penelitian kualitatif bersifat dinamis dan selalu terbuka untuk adanya perubahan, penambahan, dan penggantian selama proses analisisnya. Oleh karena itu, penelitian deskriptif kualitatif cocok digunakan untuk mengetahui bagaimana indikasi fraud dalam financial statement pada perusahaan PT. PLAP cabang Kolonodale dan memahami fenomena yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi sebagai garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisis hasil penelitian lebih terarah. Dalam hal ini, penelitian dipusatkan pada pemahaman bagaimana menganalisis indikasi fraud dalam financial statement pada perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PT. PLAP Cabang Kolonodale yang terletak pada kabupaten Morowali Utara provinsi Sulawesi Tengah tepatnya pada kota Kolonodale. Diperlukan waktu sekitar satu hingga dua bulan untuk menyelesaikan studi ini.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Kategori data berikut digunakan dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian, biasanya melalui wawancara, kuesioner, observasi, atau percobaan. Data primer merupakan sumber data yang paling

akurat dan valid karena didapatkan dari sumber pertama, tidak melalui perantara. Dalam penelitian ini pengumpulan informasi akan dilakukan dengan pengamatan langsung di PT. PLAP Cabang Kolonodale, melalui wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara, seperti dokumen, buku, situs web, atau data yang dikumpulkan oleh organisasi lain. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap data primer dan digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini, dokumen perusahaan menjadi data sekunder dalam penelitian ini, meliputi SOP perusahaan, data keuangan, dan sejarah singkat PT. PLAP Cabang Kolonodale.

2. Sumber Data

Data internal, atau data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam suatu organisasi atau dalam suatu perusahaan, merupakan sumber data yang peneliti kumpulkan dan akan dianalisis dalam penelitian ini. Contoh data internal antara lain data personalia, keuangan, SOP dari PT. PLAP Cabang Kolonodale.

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini meyangkut orang atau aktor yang terlibat langsung dalam topik penelitian dan memiliki pemahaman menyeluruh tentang topik tersebut, seperti kepala direktur perusahaan, admin keuangan, akuntan atau sektor keuangan bisnis, dan karyawan pada perusahaan tersebut dianggap sebagai informan dalam penelitian ini. Dalam hal ini

pengambilan sampel memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari sumber dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan digunakan proses yang metodis dan seragam yang disebut pengumpulan data. Metode pengumpulan data berikut digunakan untuk mendapatkan informasi untuk penelitian ini:

a. Observasi

Cara mengamati dan mendokumentasikan peristiwa yang diselidiki secara metodis disebut observasi. Penelitian ini merupakan pemeriksaan terhadap analisis indikator financial statement fraud serta mengumpulkan informasi laporan keuangan pada perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale.

b. Dokumentasi

Dalam penyelidikan ini, dokumentasi dapat berupa karya tulis, gambar, atau kreasi kolosal orang lain. catatan tertulis, seperti jurnal, biografi, aturan, dan pedoman. dokumen yang bersifat visual, seperti gambar, sketsa hidup, foto, dan lain sebagainya. dokumen yang berbentuk karya, seperti karya seni, yang dapat berupa foto, patung, video, dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen merupakan tambahan dari teknik observasi dan wawancara.

c. Wawancara

Untuk menciptakan makna terhadap suatu permasalahan tertentu dan mengambil suatu kesimpulan, tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan dengan sumber-sumber yang diperlukan untuk penelitian. Pengurangan

kata dilakukan dari proses wawancara untuk menyempurnakan dan menghindari terminologi yang tidak standar.

Berikut beberapa pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara:

1. Sebelumnya disini, saya mendengar desus-desus bahwasahnya perusahaan PT. PLAP Cab. Kolonodale melakukan *fraud* pada laporan keuangan, dengan tanda-tanda yaitu terdapat perbedaan pendapatan non pajak pada pelaporan keuangan ke perusahaan pusat, apakah hal itu benar adanya?
2. Apa latar belakang sampai perusahaan melakukan kecurangan? Bisakah bapak menunjukkan letak kesalahan apa yang terjadi secara rinci.
3. Lantas seperti apa tanggapan dan apa konsekuensi yang diberikan perusahaan pusat kepada perusahaan cabang? Dan langkah apa yang perusahaan ambil agar kejadian ini tidak terjadi lagi? Atau Bagaimana sikap perusahaan untuk mengantisipasi agar hal ini tidak terjadi?

G. Metode Analisis Data

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan di lapangan harus didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh. mengurangi atau merangkum informasi, memilih poin-poin penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan kemudian mencari tren dan tema. Dalam pendekatan ini, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya oleh peneliti.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

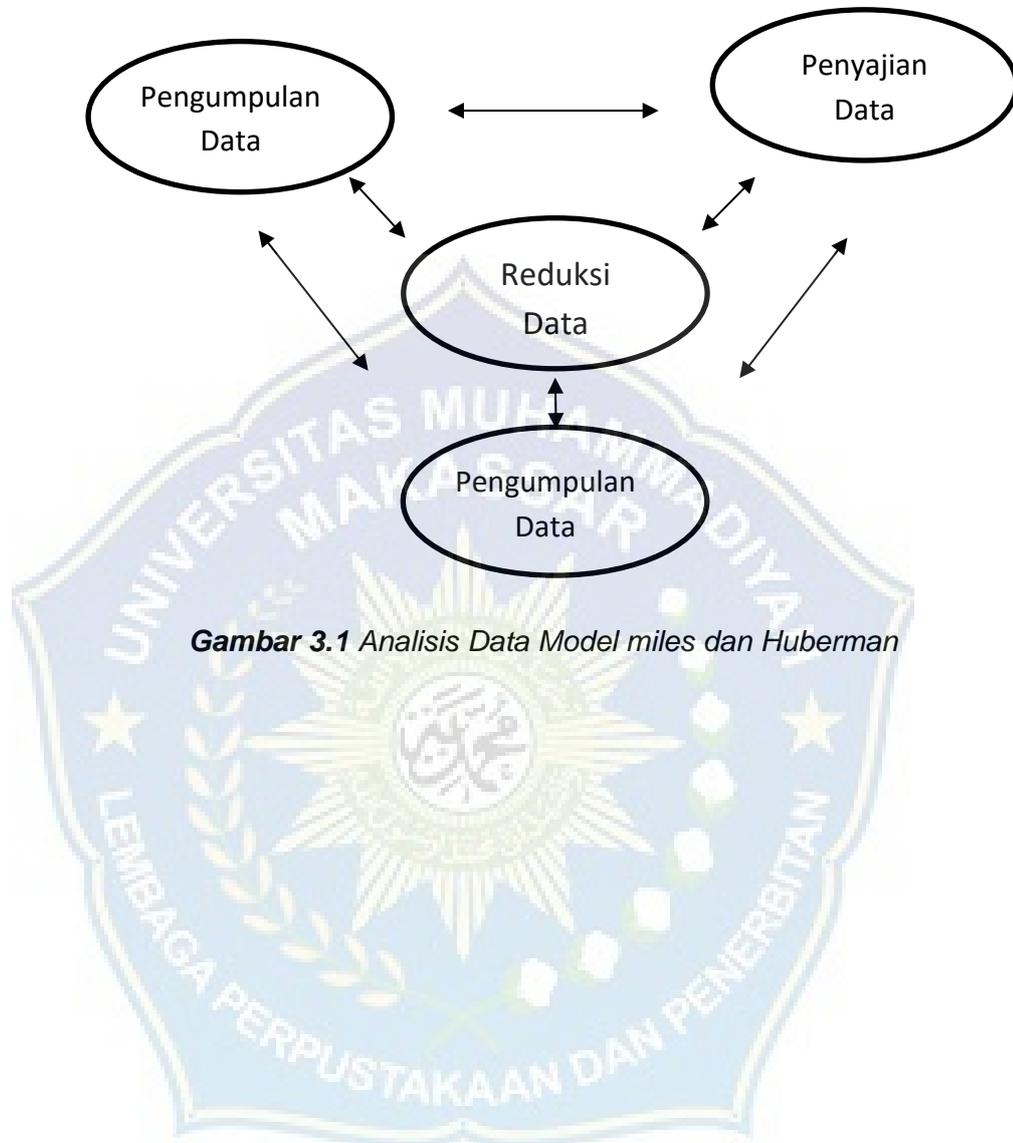
Penyajian data dilakukan berikutnya setelah data direduksi. Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan tabel, grafik, bagan, piktogram, dan alat bantu visual sejenis lainnya. Agar data lebih mudah dipahami, data telah dikategorikan dan ditempatkan dalam pola relasional melalui penyajian. Teks naratif adalah format yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyediakan data. Selain bahasa naratif, disarankan agar data ditampilkan melalui grafik, matriks, jaringan, dan bagan.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif, pengambilan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap ketiga. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ditemukan data lebih lanjut yang meyakinkan pada pengumpulan data berikutnya. Karena permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif, sebagaimana telah disebutkan, masih bersifat sementara dan akan berkembang begitu peneliti berada di lapangan, maka temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut mungkin dapat atau tidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibentuk pada awalnya.

Berikut langkah-langkah Analisis Data dengan Model Miles dan Huberman:

Siklus Analisis Data Model Miles dan Huberman



Gambar 3.1 Analisis Data Model miles dan Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada sub bab ini menyajikan gambaran umum tentang lokasi penelitian yang mencakup administrasi perusahaan mencakup, data personalia, Standar Operasional Perusahaan (SOP), visi dan misi perusahaan, prinsip dan tugas perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

1. Company Background Perusahaan

PT. Pelayaran Laksita Aditya Parama (PLAP) cabang Kolonodale adalah perusahaan cabang yang bergerak dibidang *shipping agent* (keagenan kapal) didirikan sejak tahun 2010 di Kalimantan Selatan, Sungai Danau. Mulai dengan diawalinya memakai nama PT. Sumber Gema Marina (SGM) dari tahun 2010 hingga 2015. Kemudian berganti nama PT. Transuta Lintas Samudera (TLS) dari tahun 2015 sampai 2017, hingga kemudian dari tahun 2018 sampai saat ini berganti nama menjadi PT. Pelayara Laksita Aditya Parama.

Dengan semakin berkembangnya kebutuhan atas angkutan muatan curah baik antar pulau maupun kegiatan *transshipment* dari pelabuhan muat ke *mother vessel* dilepas pantai, maka management PT. PLAP terus mengembangkan mutu service yang baik, meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi keutuhan pelayanan jasa *shipping agent* (keagenan kapal) bagi perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia.

Dalam rangka memberikan pelayanan transportasi laut dan keagenan kapal yang terbaik kepada Client atau Customer,

perusahaan kembali membuka beberapa kantor cabang baru yaitu di Banjarmasin, Bontang, Balikpapan, Medan, dan Kolonodale yang dinilai merupakan lokasi strategis untuk bisnis dibidang pelayaran (Shipping Agent).

PT. PLAP cabang Kolonodale merupakan perusahaan cabang yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Morowali Utara, Kota Kolonodale tepatnya di Jl. Dr. Sahardjo, No. 4, Kelurahan Bahoue, Kecamatan Petasia.

PT. PLAP memberikan jasa keagenan bagi kapal-kapal lokal maupun asing sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia untuk mengurus izin dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, penyediaan air bersih, suku cadang, layanan perbaikan kapal, dan lain-lain. Tugas utama dari Shipping Agent adalah mewakili pemilik/principal dalam persyaratan atau kewajiban bagi kapal yang tiba di Indonesia. Sedangkan tanggung jawab Perseroan meliputi:

- 1) Memastikan kelancaran kapal operasional di pelabuhan
- 2) Menyelesaikan kewajiban financial
- 3) Menyampaikan laporan realisasi kunjungan kapal-kapal di pelabuhan.

2. Visi & Misi Perusahaan

- a) **Visi;** Menjadi salah satu perusahaan swasta Nasional di bidang usaha Shipping Agent (keagenan kapal) yang terbaik di Indonesia, dan berkualitas Internasional dengan di dukungnya Sumber Daya Manusia yang professional, berdedikasi tinggi serta unggul dalam mutu pelayanan.

- b) Misi;** Menjadi perusahaan Shipping Agent (Keagenan Kapal) yang memberikan service terbaik, ramah, cepat, dan terpercaya kepada para seluruh customer dari lokal maupun Mancanegara.

3. Prinsip Dasar Perusahaan

- 1) **Safety;** Mengutamakan keselamatan kerja
- 2) **Integrity;** Berpegangan terhadap peraturan dan hukum
- 3) **Team Work;** Mengedepankan kerja sama tim.
- 4) **Excelence;** Bermutu dan berkualitas
- 5) **Efficient;** Beroperasi dengan aman, dan biaya yang efisien
- 6) **Innovation;** Berinovasi, tumbuh, dan berkesinambungan
- 7) **Solution;** Memberikan solusi terbaik kepada klien

PT. PLAP memberikan jasa keagenan bagi kapal-kapal lokal maupun asing dengan peraturan yang berlaku di Indonesia untuk mengurus izin dan pemakaian fasilitas pelabuhan, Penyediaan pasokan bahan bakar, penyediaan air bersih, suku cadang, layanan perbaikan kapal, dan lain-lain. Dalam bidang usaha shipping agent perseroan menyediakan layanan keagenan layanan kapal sebagai agen umum (GA) atau agen penanganan (HA) untuk kapal yang berlabuh disemua pelabuhan di Indonesia. Perseroan menjadi agen penanganan disemua pelabuhan di Indonesia serta pelabuhan umum atau port penyediaan air dan kegiatan lain yang berhubungan dengan agen.

Jasa shipping agen yang diberikan perseroan, meliputi:

1. Keagenan Umum
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal.
3. Jasa penyediaan bahan bakar.

4. Penyediaan uang tunai ke nahkoda cash to master (CTM)
5. Penyediaan suku cadang kapal.
6. Penyediaan air bersih bagi kapal.
7. Layanan perbaikan kapal.

Tugas utama dari shipping agen adalah memiliki pemilik/principal dalam perdyaratan atau kewajiban bagi kapal yang tiba di Indonesia. Segangkan tanggung jawab perseroan meliputi:

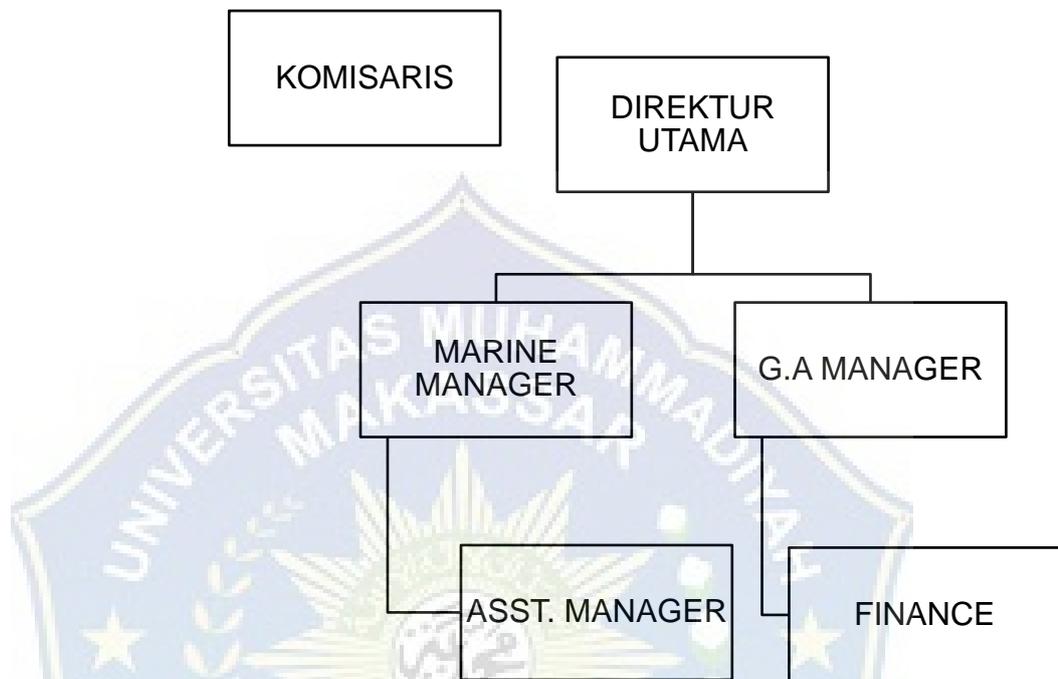
1. Memastikan kelancaran kapal operasional di pelabuhan
2. Menyelesaikan kewajiban financial
3. Menyampaikan laporan realisasi kunjungan kapal-kapal di pelabuhan.

1. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah pedoman pokok yang digunakan sebagai kerangka dalam melaksanakan organisasi untuk mengetahui status dan kedudukan pegawai. Selain itu, struktur organisasi memberikan informasi tentang kerja tata pegawai sehingga kelancaran jalannya pekerjaan dapat terkoordinasi.

Adapun struktur organisasi perusahaan PT. Pelayaran Laksita Aditya Parama sebagai berikut:

Stuktur Organisasi Perusahaan



Sumber data: Informan direktur operasional PT. PLAP Cab. Kodal

Gambar. 4.1 Stuktur Organisasi Perusahaan

- a. **Komisaris:** Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dan memberikan nasihat kepada direksi jika diperlukan.
- b. **Direktur Utama:** Mengatur keseluruhan suatu organisasi
- c. **Marine Manager:** Pengawasan dan koordinasi semua aktivitas kapal dipelabuhan.
- d. **G.A Manager:** Mengurus kegiatan operasional perusahaan.
- e. **Asisten Manager:** Membantu manager dalam menjalankan tugas
- f. **Finance:** Mengelola seluruh keuangan dalam perusahaan.

B. HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi perusahaan meliputi sarana dan prasarana dan kegiatan dari perusahaan PT. PLAP Cab. Kolonodale. Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari pihak perusahaan tentang standar operasional perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sekunder dari perusahaan meliputi, dokumen terkait penelitian. Dalam mencari dan mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi pendekatan deskriptif.

1. Hasil wawancara bersama Informan

Identitas Informan

- 1) Nama : Arfat Dg. Paliwang
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Direktur Operasional
Alamat : Bahontula
- 2) Nama : Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Admin Keuangan
Alamat : Bahoue

2. Indikasi fraud dalam financial statement perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 22 Februari 2024 dengan direktur operasional dan admin keuangan perusahaan PT. PLAP Cab. Kolonodale, awal diketahui hal tersebut pada saat akhir periode 2022, dimana perusahaan pusat akan melakukan penutupan buku, dan ditemukan ada sejumlah pendapatan dari perusahaan cabang Kolonodale yang tidak sesuai dengan jumlah pemotongan pajak, dengan kata lain ada pendapatan yang tidak dikenai pajak. Oleh karena itu, perusahaan cabang diindikasikan melakukan *fraud* dalam *financial statement*.

Berikut adalah kutipan dari wawancara tanggal 22 Februari 2024:

“Awal mulanya ditau kalo kesalahan penulisan dalam laporan itu pas diakhir tahun 2022 kemarin, karena ternyata dari PT. PLAP pusat itu cek laporan yang setiap bulannya kita kirimkan ke mereka, nah saat akumulasi semua, didapati lah perbedaan jumlah pendapatan dengan yang tidak kena pajak”.

3. Faktor penyebab terjadinya indikasi fraud dalam financial statement perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 22 Februari 2024 dengan direktur operasional dan admin keuangan PT. PLAP Cab. Kolonodale, faktor penyebab terjadinya indikasi fraud dalam financial statement karena invoice yang mereka gunakan merupakan invoice lama, dan pada saat itu mereka belum memiliki informasi perubahan invoice yang baru. Dimana invoice lama memisahkan invoice pendapatan dan invoice *reimbursement* atau biaya yang digunakan dalam operasional pengapalan. Kesalahan pencatatan ini juga disebabkan ada beberapa customer yang meminta faktur pajak diawal transaksi sehingga pada saat pembayaran yang dilakukan hanya dipotong dengan biaya *Call Agency Fee* dan PPN

sedangkan biaya operasional belum termasuk dalam invoice tersebut.

Sebagaimana dalam kutipan dari wawancara berikut:

“Sebenarnya yang terjadi ada kesalahan dalam penulisan laporan keuangan oleh kami, dikarenakan contoh invoice yang kami gunakan itu invoice lama yang dimana dana reimbursement nya digabung dengan call fee. Makanya saat penerbitan faktur pajak oleh perusahaan pusat dia hanya mengambil invoice bagian call fee nya saja. Yang seharusnya biaya pendapatan dikurangkan, PPN, biaya operasional pengapalan dan sisanya ditambahkan dengan call fee kemudian dipotong pajaknya, sedangkan yang terjadi dari perusahaan pusat hanya memfakturkan call feenya saja tapi sisanya tidak”.

4. Dampak dari indikasi fraud dalam financial statement perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale

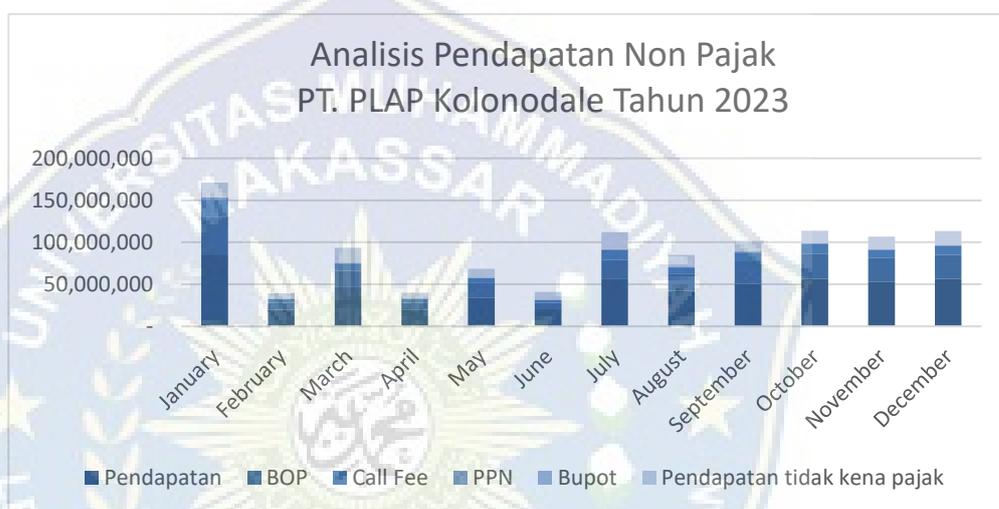
Berdasarkan hasil wawancara tanggal 22 Februari 2024 dengan direktur operasional dan admin keuangan PT. PLAP Cab. Kolonodale, dampak yang ditimbulkan dari kejadian ini yaitu mereka dimintai pembayaran atas pendapatan yang tidak dikenai pajak setiap diakhir periode saat penutupan buku laporan. Hal ini membuat perusahaan harus mengubah alur pelayanan keagenan pengapalan mereka dimana beberapa customer yang meminta faktur pajak terlebih dahulu harus menunggu setelah semua kegiatan pelayanan keagenan pengapalan telah selesai agar tidak terjadi kesalahan lagi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh direktur operasional dalam kutipan berikut:

“Untuk masalah kendala pastinya ada tetapi ini sudah menjadi kewajibannya kita sebagai perusahaan yang taat untuk membayar kewajiban itu, kejadian ini juga tidak bisa kita mau salahkan siapa karena sebenarnya ini miskom saja, hanya saja nanti dilihat bagaimana kedepannya caranya kita sampaikan kepada customer untuk proses pelayanan itu ada perubahan sedikit dimana kita akan merampungkan dulu semua transaksi baru dibuatkan invoice untuk penerbitan faktur agar tidak terjadi hal seperti ini lagi”.

5. Analisis Pendapatan Non Pajak PT. PLAP Cabang Kolonodale Tahun 2023

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2023. Sebelum disajikan peneliti perlu diadakannya reduksi data untuk merangkum informasi agar memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan penyajian data serta penarikan kesimpulan selanjutnya.

Gambar. 4.2 Laporan Keuangan PT. PLAP Cab. Kodal Tahun 2023



Sumber data: Informan Penelitian Admin PT. PLAP Cab. Kodal

Keterangan;

Pendapatan = Rp. 542.925.020 (100%)

BOP = Rp. 260.786.452 (48,03%)

Call Fee = Rp. 11.990.000 (2,21%)

PPN = Rp. 109.000.000 (20,08%)

Bupot = Rp. 385.500 (0,07%)

Pendapatan Non Pajak = Rp.160.763.068 (29,61%)

Terdapat pendapatan perusahaan yang tidak dikenai pajak sejumlah Rp.160.763.068.

Dari data yang diberikan perusahaan dalam penelitian membuktikan ada sejumlah Rp. 160.763.068 pendapatan yang tidak kena pajak. Dalam hal ini $Rp.160.763.068 \times 11\% = Rp.17.683.937$ pajak yang kurang bayar.

Menurut Direktur perusahaan cabang, hal tersebut terjadi karena adanya kesalahpahaman dalam pencatatan laporan keuangan khususnya pada bagian invoice. Contoh invoice yang diberikan dari perusahaan pusat merupakan invoice lama yang memisahkan invoice pendapatan dan invoice *reimbursement* atau biaya yang digunakan dalam operasional pengapalan.

Kesalahan pencatatan ini juga disebabkan ada beberapa customer yang meminta faktur pajak diawal transaksi sehingga pada saat pembayaran yang dilakukan hanya dipotong dengan biaya *Call Agency Fee* dan PPN sedangkan biaya operasional belum termasuk dalam invoice tersebut.

Tabel 4.1 Contoh invoice baru PT. PLAP Kolonodale

Uraian	Sub Total	Total
I. SHIP CHRGS		
1. Call Agency Fee	3.500.000	
Ppn 11%	385.000	3.885.000
II. Rembursment / Agency Debit		
Note	12.615.000	
1. Lump Sump	2.000.000	
2. Penerbitan ijin muat	1.728.340	
3. Pandu PELINDO	2.872.114	19.215.454
4. Assist PELINDO		
GRAND TOTAL		Rp. 23,100,454

Sumber data: Informan penelitian Admin PT. PLAP Kodal

Tabel tersebut adalah gambaran contoh invoice dalam sekali pelayanan pengapalan dan juga merupakan contoh invoice terbaru dari perusahaan, sedangkan invoice sebelumnya memisahkan lembar halaman antara tagihan *Ship Chrgs* dan tagihan *Rebursment* dan lagi tagihan *rebursment* hanya mencakup biaya operasional pengapalan saja, sehingga pada saat pembuatan faktur hanya dipotong tagihan *Ship Chrgs* saja.

Dalam hal ini, pembayaran yang diberikan dari customer seharusnya sudah mencakup semua pelayanan termasuk dengan tagihan *Ship Chrgs* dan *rebursment*, contohnya seperti pada tabel 4.1 diatas, dimana:

Tagihan = Call Agency Fee + Rebursment

$$23.100.454 = 3.885.000 + (12.615.000 + 2.000.000 + 1.728.340 + 2.872.114)$$

Sedangkan, pada invoice lama pembayaran dilakukan diawal dan dana rebursment hanya mencakup biaya operasional pengapalan kapal saja tanpa terperinci, misalnya:

Tabel 4.2 Contoh invoice lama PT. PLAP Kolonodale

Uraian	Sub Total	Total
I. SHIP CHRGS		
Call Agency Fee	3.500.000	
Ppn 11%	385.000	3.885.000
II. Rebursment / Agency Debit Note	19.215.454	19.215.454
GRAND TOTAL		Rp. 23,100,454

Sumber data: Informan penelitian Admin PT. PLAP Kodal

Tagihan = Call Agency Fee + Rebursment

$$23.500.000 = 3.885.000 + 19.215.454$$

$$= 23.500.000 - 23.100.454$$

$$= 399.456$$

Jadi, dalam setiap transaksi ada sejumlah Rp.399.454 yang harus dimasukkan ke dalam pendapatan tidak kena pajak dan akan diakumulasikan diakhir periode dan kemudian dibuatkan tagihan invoice untuk perusahaan cabang membayar sisa tagihan tersebut.

Hal ini juga sudah pernah terjadi pada periode sebelumnya, sehingga diakhir periode perusahaan cabang wajib membayar sisa tagihan kepada perusahaan pusat. Ini menjadi kesepakatan antara perusahaan cabang dan perusahaan pusat bahwa setiap diakhir periode akan dibuatkan id billing untuk pembayaran denda bagi pendapatan yang tidak dikenai pajak selama 1 periode.

Hal ini dilakukan karena perusahaan cabang tidak dapat mengubah secara langsung pelayanan yang diberikan kepada customer dengan memberikan faktur pajak diakhir karena customer sebagian besar berasal dari perusahaan pertambangan yang dimana memerlukan faktur pajak secepatnya dalam setiap kegiatan keagenan sebagai pelaporan.

Menurut informan, perusahaan mencoba perlahan menyesuaikan dengan invoice baru, agar hal seperti ini tidak terjadi lagi, karena ini merupakan kendala bagi perusahaan dimana kejadian ini membuat perusahaan terlambat membayarkan gaji kepada karyawan dikarenakan harus membayar tagihan tersebut.

Maka dari itu, pembayaran denda diakhir periode menjadi konsekuensi yang disepakati antara perusahaan cabang dan pusat. Dari perhitungan diatas denda yang harus dibayarkan perusahaan cabang sejumlah $Rp.160.763.068 \times 11\% = Rp.17.683.937,48$.

C. Pembahasan

Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai indikator financial statement fraud pada perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale:

1. Indikasi Fraud dalam Financial Statement

Dari analisis data menunjukkan bahwa indikasi fraud dalam financial statement pada perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale tidak terbukti. Hal ini terjadi hanya karena miskomunikasi dalam pencatatan keuangan. Dalam hal ini sudah ada kesepakatan dan konsekuensi antara perusahaan pusat dan cabang. Dimana perusahaan cabang wajib membayarkan sisa pajak kurang bayar kepada perusahaan pusat atas pendapatan yang tidak dikenai pajak.

2. Tantangan dan Peluang

Meskipun tidak terbukti dalam kecurangan laporan keuangan dan hanya terjadi kesalahan pencatatan saja, hal ini menyebabkan tantangan bagi perusahaan itu sendiri, dimana perusahaan harus membayar tagihan kurang bayar pada setiap periode dan mengakibatkan keterlambatan pembayaran gaji karyawan. Disisi lain ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk memahami lebih dalam mengenai finance dan pelayanan dalam keagenan pengapalan.

3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar perusahaan cabang lebih teliti dalam pengecekan kembali pelaporan yang dibuat sebelum diteruskan kepada perusahaan pusat. Perusahaan juga diharapkan lebih efektif dan efisien dalam menerapkan pelayanan keagenan terhadap customer agar sesuai Standar Operasional

Perusahaan (SOP) perusahaan. Dalam mencegah dan mengatasi financial statement fraud memerlukan tindakan proaktif dari berbagai pihak di dalam perusahaan.

1) Penguatan Pengendalian Internal:

- a. Audit Internal yang kuat, pastikan audit internal memiliki akses dan independensi yang cukup untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap laporan keuangan dan pengendalian internal.
- b. Pemantauan yang konsisten secara rutin dilakukan terhadap aktivitas keuangan untuk mendeteksi adanya anomali atau transaksi yang mencurigakan
- c. Segregasi Tugas, dimana pemisahan tugas yang ketat sehingga tidak ada individu yang memiliki kendali penuh atas seluruh proses keuangan.

2) Penerapan Teknologi

- a. Analitik Data, digunakannya teknologi analitik untuk menganalisis data keuangan dalam jumlah yang besar dan mendeteksi pola yang tidak wajar.
- b. Software Anti-Fraud, implementasikan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk mendeteksi aktivitas yang tidak bisa atau tidak sah dalam sistem keuangan.

3) Pendidikan dan Pelatihan

- a. Pelatihan berkala secara rutin bagi karyawan disemua level mengenai etika, kepatuhan, dan cara mengenali tanda-tanda kecurangan.

b. Awareness Campaigns, tingkatkan kesadaran akan risiko kecurangan melalui kampanye internal yang berfokus pada pentingnya integritas dalam pelaporan keuangan.

4) Pengawasan dari Pihak Eksternal

a. Audit Eksternal Independen: Gunakan jasa auditor eksternal yang independen dan kompeten untuk meninjau laporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan.

b. Keterlibatan Dewan Komisaris: Libatkan dewan komisaris atau komite audit secara aktif dalam pengawasan keuangan dan pelaporan perusahaan.

5) Transparansi dan Komunikasi

a. Transparansi Laporan Keuangan: Pastikan laporan keuangan disusun dengan transparansi dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

b. Komunikasi Terbuka: Dorong komunikasi terbuka antara manajemen, auditor, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kondisi keuangan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai bagaimana analisis indikator financial statement fraud pada perusahaan PT. PLAP cabang Kolonodale dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikasi Fraud dalam Financial Statemen perusahaan PT. PLAP Cab.

Kolonodale

Perusahaan tidak terbukti melakukan kecurangan atau financial statement fraud, walaupun dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan memang terdapat pendapatan sekitar Rp.160.763.068 yang tidak dikenai pajak.

2. Faktor penyebab terjadinya Indikasi Fraud dalam Financial Statement perusahaan PT. PLAP Cab. Kolonodale

Perusahaan memang tidak terbukti melakukan fraud dalam financial statement, hanya saja karena adanya miskomunikasi yang terjadi antara perusahaan cabang dan pusat, dimana invoice lama yang digunakan oleh perusahaan cabang membuat kekeliruan di dalam laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengubah proses pelayanan keagenan pengapalan dimana faktur pajak tidak lagi bisa diterbitkan diawal sebelum semua transaksi selesai.

3. Dampak dari Indikasi Fraud dalam Financial Statement perusahaan PT. PLAP Cab. Kolonodale

Kesepakatan antara perusahaan pusat dan perusahaan cabang berupa denda diakhir periode. Sebagaimana dalam pengumpulan data terdapat sejumlah Rp.17.683.937,48 yang harus dibayarkan oleh perusahaan cabang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Indikator Financial Statement Fraud pada perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale, ada beberapa hal yang menjadi saran dari peneliti, yaitu:

1. Harus lebih efektif dalam pengecekan kembali terhadap laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan pencatatan, seperti pada perusahaan PT. PLAP cabang Kolonodale. Dalam hal ini perusahaan dapat menjadikan pembelajaran dan lebih memahami lagi soal pencatatan dalam akuntansi.
2. Kesalahan dalam pengungkapan informasi laporan keuangan dapat melanggar persyaratan regulasi dan menyebabkan ketidakpercayaan dari pihak yang bergantung pada laporan tersebut. Kesalahan dalam pemahaman atau penerapan prinsip akuntansi juga dapat menyebabkan penyajian yang salah dari informan keuangan. Ini dapat merusak kepercayaan pemangku kepentingan dan menyulitkan analisis kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas & Laksito (2022). *“Analisis determinan kecurangan laporan keuangan menggunakan perspektif fraud diamond theory”*
- Aprilia, R. 2017, *“Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, In Effective Monitoring, Change in Auditor dan Change In Director terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014). JOM Fekon Vol.4 No.1”*
- Arifandhita Salsabila Istiyanto dan Etna Nur Afri Yuyetta (2021). *“Analisis Financial Statement Fraud dengan pendekatan Fraud Diamond.”*
- Daljono (2013). *“Analisis Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Penipuan Laporan Keuangan Prespektif Diamond Theory.”*
- Ema Kurniawati (2017). *“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud dalam perspektif fraud Triangle.”*
- I Gusti Putu Oka Surya Utama, (2018). *“Analisis Fraud Triangle Theory dan Ukuran Perusahaan dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.”*
- Heni. (2017). *“Analisis Laporan Keuangan Terintegrasi Dan Komprehensif. PT. Grasindo, Jalan Palmerah Barat 33-37, Jakarta 10270.”*
- I Gusti Putu Oka Surya Utama, (2018). *“Analisis Fraud Triangle Theory dan Ukuran Perusahaan dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.”*
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. Standar Profesional Akuntansi Publik *“Jakarta: Salemba Empat”*
- Kultsum & Triyatno (2022) *“ Pengaruh fraud diamond terhadap financial statement fraud”*

- Lionardi & Suhartono (2022) "*Pendeteksi kemungkinan terjadinya fraudulent financial statement menggunakan fraud hexagon*".
- Muhammad Bahlia F, (2019). '*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia.*'
- Muh. Syahriful Amin (2021). "*Analisis Pengaruh Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019.*"
- Nugraheni, N.K. dan Triatmoko. H. 2017. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud : Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)*"
- Natalis C, Helen F. (2023). "*Analisis Indikasi Manipulasi Laporan Keuangan Menggunakan Cash Flow Shenanigans Pada Perusahaan Gas Negara Tbk.*"
- Prakoso & Setyorini (2021). "*Pengaruh fraud diamond terhadap indikasi kecurangan Laporan Keuangan*"
- Purnama & Astika (2022). "*Financial stability, personal financial need, financial target, external pressure and financial statement fraud*"
- Puspitadewi, E. dan Sormin, P. 2017 "*Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).*"
- Rowland Bismark Fernando Pasaribu (2018). "*Fraud Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle.*"
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. 2017. "*Analisis Fraud Diamond Dalam*

Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. Universitas Diponegoro. Semarang.”

Tirti Purbo Sari, (2020). “*Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Perspektif Diamond Fraud Theory.*”

Yesiariani, M., dan Rahayu, I. (2016). Simposium Akuntansi Nasional XIX Lampung “*Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014.*”

Widodo, A. dan Syafruddin, M. (2017). “*Pengaruh Pengungkapan Struktur Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Diponegoro Journal of Accounting Vol. 6 No.4.*”





Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 107/05/A.2-41/II/45/2024 Makassar, 6 Februari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini

Nama : ANGGUN TRI ANDANI

Stambuk : 105731116619

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Indikator Financial Statement Fraud pada Perusahaan
PT. PLAP Cabang Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah

Demohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian
sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3639/05/C.4-VIII/II/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 February 2024 M
02 Sya'ban 1445

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Morowali Utara
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -
Sulawesi Tengah

السلامة عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 107/05/A.2-II/II/45/2024 tanggal 6 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANGGUN TRI ANDANI**
No. Stambuk : **10573 1116619**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Akuntansi**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Indikator Financial Statement Fraud pada Perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonadale Provinsi Sulawesi Tengah"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2024 s/d 15 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلامة عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI UTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH

JL. DR. SAHARJO KOLONODALE SULAWESI TENGAH
Telp. 0465 - 21095 - Fax 0465 - 21095-21766

REKOMENDASI

Nomor : 070/ 32 /BKBPD/II/2024

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
2. Peraturan Menetri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Surat dari Universitas Indonesia Timur Nomor : 3639 /05 / C.4-VIII / II /1445 /2024 tanggal 12 february 2024 perihal Izin Penelitian

Menimbang :

1. Bahwa untuk tertib administrasi, pengendalian dan pengembangan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Utara perlu penerbitan rekomendasi.
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud di atas perlu memberikan rekomendasi kegiatan kepada Pemohon untuk, digunakan sesuai lokasi kegiatan bersangkutan.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Morowali Utara, Memberikan rekomendasi kepada :

Nama	:	ANGGUN TRI ANDANI
Alamat	:	Kel.Bahoue,Kec.Petasia.Kab.Morowali Utara
Judul Penelitian	:	Analisis Indikator Finansial Statement pada Perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Lokasi Penelitian	:	Perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah
Waktu Penelitian	:	15 Februari s/d 15 April 2024
Status Penelitian Baru	:	Baru
Anggota Tim Penelitian	:	1 Orang
Nomor HP	:	082291781137

...melakukan kegiatan di Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah di Indonesia, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan kegiatan harus melapor kedatangannya kepada Pemerintah Kecamatan Se-Kabupaten Morowali Utara;
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan sebagaimana dimaksud di atas;
- c. Harus mentaati semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan segala adat istiadat dan tata krama kehidupan masyarakat setempat;
- d. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Bupati Morowali Utara Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kabupaten Morowali Utara paling lambat 1 (Satu) bulan setelah kegiatan selesai;
- e. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai maka perpanjangan Kegiatan harus diajukan kembali kepada instansi pemohon;
- f. Surat keterangan rekomendasi ini dapat dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagaimana dimaksud di atas.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kolonodale, 19 Februari 2024

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA**


DEFRIDAS HI SABOLLA, SH
Pembina Tkt. I IV/b
NIP. 19690716 200012 1 004

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Morowali Utara di Kolonodale (Sebagai Laporan);
2. Ketua DPRD Kabupaten Morowali Utara di Kolonodale;
3. Pimpinan Perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale
4. Sdr. Yang bersangkutan.



PT. PELAYARAN LAKSITA ADITYA PARAMA

Cabang Kolonodale

Commercial, Ship's Chattering, Shipping Agency, Brokerage and Stevedoring

Nomor : 005/B/PLAP/CAB.KDL/OPS/IV/2024

Kolonodale, 18 April 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: **3639/05/C.4-VIII/II/1445/2024** berkenaan dengan Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian/pengumpulan data di wilayah PT. PLAP Cabang Kolonodale, kepada:

Nama : ANGGUN TRI ANDANI

Stambuk : 105731116619

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : **Analisis Indikator Financial Statement Fraud pada Perusahaan PT. PLAP Cabang Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

PT. Pelayaran Laksita Aditya Parama

Cab. Kolonodale

ARFAT DG. PALIWANG

Kepala Cabang

Tembusan :

1. Direktur Utama PT. PELAYARAN LAKSITA ADITYA PARAMA di Jakarta,

+6282231392467

plap.kolonodale@gmail.com

+6282228881950

Jl. Dr. Sahardjo, SH No. 08
Morowali Utara - Sulawesi Tengah

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan 1 : Arfat Dg. Paliwang
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tanggal Wawancara : 20 Maret 2024
Peran Informan : Direktur Operasional PLAP cab. Kodal
Tempat wawancara : Kedai
Topik wawancara : Kesalahan Pencatatan Laporan Keuangan

Pelaku Wawancara	Materi Wawancara
Peneliti	'Sebelumnya disini, saya mendengar desus-desus bahwa PT. PLAP Cab. Kodal melakukan fraud pada laporan keuangan, dengan tanda-tanda yaitu terdapat perbedaan pendapatan non pajak pada pelaporan keuangan ke perusahaan pusat, apakah hal tersebut benar adanya?
Informan 1	"Tentu saja orang akan berpikir demikian melihat dari laporan keuangan tahunan kami terdapat perbedaan dengan invoice dan faktur diterima oleh customer dan perusahaan pusat. Tetapi yang sebenarnya terjadi ada kesalahan dalam penulisan laporan keuangan oleh kami, dikarenakan contoh invoice yang kami gunakan itu invoice lama yang dimana dana reimbursement nya digabung dengan call fee. Makanya saat penerbitan faktur pajak oleh perusahaan pusat dia hanya mengambil invoice bagian call fee nya saja. Yang

	<p>seharusnya biaya pendapatan dikurangkan, PPN, biaya operasional pengapalan dan sisanya ditambahkan dengan call fee kemudian dipotong pajaknya, sedangkan yang terjadi dari perusahaan pusat hanya memfakturkan call feenya saja tapi sisanya tidak”.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana awal mula terjadinya kesalahan pencatatan laporan keuangan ini. Bisakah bapak menunjukkan letak kesalahan apa yang terjadi secara rinci?</p>
Informan 1	<p>“Awal mulanya ditau kalo kesalahan penulisan dalam laporan itu pas diakhir tahun 2022 kemarin, karena ternyata dari PT. PLAP pusat itu cek laporan yang setiap bulannya kita kirimkan ke mereka, nah saat akumulasi semua didapati lah perbedaan jumlah pendapatan dengan yang tidak kena pajak. Kalo tidak salah tahun lalu itu ada sekitar 19 jutaan kita bayar itu penghasilan yang tidak kena pajak nah tahun ini mungkin kurang lebih 17 jutaan”</p>
Peneliti	<p>Lantas seperti apa tanggapan dan apa konsekuensi yang diberikan perusahaan pusat kepada perusahaan cabang?</p>
Informan 1	<p>“Sebenarnya kasus ini karena sudah dari tahun kemarin terjadi, dan penyelesaiannya itu kita dimintai bayaran tambahan atas pendapatan yang tidak kena pajak disetiap akhir periode pas pelaporan kepada perusahaan pusat”</p>

Peneliti	Apa ada kendala yang disebabkan dari kejadian ini?
Informan	<p>“Untuk masalah kendala pastinya ada tetapi ini sudah menjadi kewajibannya kita sebagai perusahaan yang taat untuk membayar kewajiban itu, kejadian ini juga tidak bisa kita mau salahkan siapa karena sebenarnya ini miskom saja, hanya saja nanti dilihat bagaimana kedepannya caranya kita sampaikan kepada customer untuk proses pelayanan itu ada perubahan sedikit dimana kita akan merampungkan dulu semua transaksi baru dibuatkan invoice untuk penerbitan faktur agar tidak terjadi hal seperti ini lagi”.</p>
Peneliti	Bagaimana sikap perusahaan untuk mengantisipasi agar hal ini tidak terjadi?”
Direktur	<p>“Hal ini sudah kita rapatkan sebelumnya dengan perusahaan pusat, jadi antisipasinya itu setiap bulannya saat kita kirimkan pelaporan pada pusat, nanti bagian pusat crosscheck dulu laporannya apakah ada keliru atau bagaimana, dan begitu diakhir periode tidak terjadi lagi kesalahpahaman ini lagi”.</p>
Admin	<p>“Iya, kita juga sudah mulai gunakan invoice yang terbaru yang dikirimkan dari pusat jadi insya Allah dengan adanya ini kemudian pengecekan ulang dari pusat, semoga tidak terjadi lagi hal-hal keliru begini”.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan 2 : Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : 20 April 2024
Peran Informan : Admin Keuangan PLAP cab. Kodal
Tempat wawancara : Kedai
Topik wawancara : Kesalahan Pencatatan Laporan Keuangan

Pelaku Wawancara	Materi wawancara
Peneliti	Apakah tidak ada pengecekan kembali dari bagian keuangan PLAP cabang terkait kesalahan pencatatan yang dilakukan?
Informan 2	“Iya, seperti yang dibilang pak Arfat tadi, soalnya saya juga nda dikasihkin contoh invoice terbaru makanya saya ikut invoice lama, karena tahun kemarin juga saya buat begitu. Saya nda cek karena saya pikir sudah begitu sesuai contoh invoice yang dikasihkin dari pusat”
Peneliti	Bagaimana untuk proses pencatatan kedepannya ini apakah masih mengikut invoice lama atau baru?
Informan 2	“Mungkin kalo pencatatan invoicenya kita ikut invoice terbaru, tapi pembuatan fakturnya itu diakhir semua transaksi setelah semuanya rampung jadi tidak ada penagihan susulan lagi diakhir periode”

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



Note: Pelayanan agency pengapalan



Note: Sosialisasi perusahaan terhadap masyarakat



Note: Alamat Perusahaan



Note: Pengecekan Keagenan Pengapalan



Note: Pengecekan lokasi pelayanan keagenan



Note: Sesi wawancara bersama Direktur Operasional dan Admin Keuangan



Note: Sesi wawancara bersama Direktur Operasional dan Admin Keuangan



Note: Sesi wawancara bersama Direktur Operasional dan Admin Keuangan



Note: Sesi wawancara bersama Direktur Operasional dan Admin Keuangan

Lampiran 4 Hasil Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Anggun Tri Andani

Nim : 105731116619

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 03 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

ab I Anggun Tri Andani 105731116619

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ekonomi.esaunggul.ac.id Internet Source	2%
2	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	2%
3	repository.usm.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
5	repo.undiksha.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

II Anggun Tri Andani 105731116619

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints2.undip.ac.id Internet Source	3%
2	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	3%
3	kledo.com Internet Source	3%
4	lldikti5.ristekdikti.go.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	ekonomi.esaunggul.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

III Anggun Tri Andani 105731116619

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.stokbinaguna.ac.id

Internet Source

2%

2

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

2%

3

sekolah69nett.blogspot.com

Internet Source

2%

4

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

2%

5

feb.um-palembang.ac.id

Internet Source

2%

6

repository.unpas.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

IV Anggun Tri Andani 105731116619

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dishipping.blogspot.com

Internet Source

4%

2

id.123dok.com

Internet Source

2%

3

123dok.com

Internet Source

2%

4

ssr.co.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%

V Anggun Tri Andani 105731116619

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

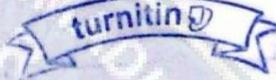
1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source



5%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



Anggun Tri Andani panggilan Anggun lahir di Luwuk pada tanggal 12 Oktober 2001 dari pasangan suami istri Bapak Ariyanto Nento S.Kep.,M.KM dan Ibu Henny Wahyuni. Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kota Kolonodale Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 2 Kolonodale lulus tahun 2013, SMP Negeri 1 Petasia lulus tahun 2016, SMA Negeri 1 Petasia lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.